

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI, KEBIASAAN KONSUMSI KOPI
DAN ASUPAN KAFEIN PADA GURU DAN SATPAM DI
SEMARANG**

**THE RELATIONSHIPS BETWEEN PERCEPTION, HABIT OF
COFFEE CONSUMPTION AND CAFFEINE INTAKE AMONG
TEACHERS AND SECURITY GUARDS IN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan

Disusun oleh :

Nama : FX. Daniel S. N.

Nim : 01.70.0023



**JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2005

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Kopi dan kafein	1
1.2. Kepercayaan konsumen terhadap suatu produk.....	5
1.3. Faktor-faktor penentu konsumsi konsumen terhadap suatu produk	6
2. MATERI DAN METODE.....	8
2.1. Lokasi studi	8
2.2. Sampel	8
2.3. Pengumpulan data	9
2.4. Analisis data.....	9
2.4.1. Uji <i>chi square</i>	10
2.4.2. Uji kontigensi	10
2.5. Analisa kafein	11
3. HASIL PENGAMATAN.....	12
3.1. Sampel	12
3.2. Karakteristik responden	12
3.3. Persepsi konsumen terhadap kopi	13
3.3.1. Alasan mengkonsumsi kopi.....	13
3.3.2. Persepsi tentang kandungan kafein	14
3.3.3. Gangguan kesehatan.....	16
3.3.4. Hubungan antara pengetahuan tentang kafein dan jenis kopi berdasarkan pekerjaan.....	17
3.3.5. Hubungan antara persepsi responden dan jenis kopi yang dikonsumsi	17
3.4. Pola konsumsi kopi.....	18
3.5. Kandungan dan persepsi responden tentang kafein	20

4. PEMBAHASAN	22
5. KESIMPULAN	27
6. DAFTAR PUSTAKA.....	28

RINGKASAN

Kopi sangat disukai konsumen karena rasa dan aromanya yang khas. Kafein merupakan senyawa aktif dalam kopi yang dipercaya dapat digunakan sebagai penyegar pikiran dan tubuh. Kafein juga dipercaya untuk meningkatkan kesehatan dan ketahanan tubuh terhadap penyakit. Namun kafein juga dipercaya berdampak buruk bagi kesehatan yaitu kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi, kebiasaan konsumsi kopi dan asupan kafein pada guru dan satpam. Metode pengambilan sampel secara acak digunakan untuk menentukan 350 responden (175 guru dan 175 satpam). Efek positif dari konsumsi kopi yang dirasakan konsumen adalah menambah kesegaran (50,14%), menghilangkan kantuk (42,26%) dan menambah semangat (7,59%). Kebanyakan responden mengkonsumsi kopi pada pagi hari (46,01%) daripada malam hari (39,48%) Mayoritas responden guru mengetahui adanya kafein (94,29%). Hanya 20,57% responden yang mengalami bahwa kopi mempunyai efek negatif pada kesehatan. Tingkat asupan kafein rata-rata perhari pada guru (683,18 mg) lebih rendah daripada satpam (888,28 mg). Alasan untuk persepsi aman terhadap konsumsi kopi diantara mayoritas responden mungkin disebabkan konsumsi rutin yang telah menjadi kebiasaan sehingga secara sadar kemungkinan konsumen tidak memperhitungkan kesehatan.

SUMMARY

Coffee is preferred by most consumers for its believed unique flavour. Caffeine is an active substance in coffee which is believed to be body and mind refresher. Caffeine is also believed to improve health and resistance against sickness. However caffeine was also considered to pause a health effects on human, namely anxiety. The purpose of this research was to establish the relationships between perception, consumption habit of coffee, and caffeine intake among teachers and security guards. A purposive random sampling technique was used to collect 350 respondents (175 teachers and 175 security guards). Positive effect of coffee consumption include freshness (50,14%), stay awake (42,26%) and increased motivation (7,59%). More respondents consumed coffee in the morning (46,01%) than in the night (39,48%). Majority of teacher respondents know about caffeine (94,29%). Only 20,57% respondents felt that coffee has negative effects on health. The average daily of caffeine intake by teacher respondents (683,18 mg) and security guards (888,28 mg). A possible reason for safe perception of coffee consumption among the majority of respondents was that the routine consumption had led to a habit so the possible health effect were not consciously taken into account.